

## PELATIHAN MOTIVASI DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU MAJELIS TAKLIM NURNABAWI KELURAHAN BERUA

Rosmawati<sup>1</sup>, Andi Abdul Azis Ishak, Nurhilaliah, Mansur  
*Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

### ABSTRACT

Members of Majelis Taklim Nurnabawi are group of house wife who have not permanent jobs with regular income while part of them only have low income generated from casual jobs. In this regard, they need support, ideas, and motivations to enhance their spirit and motivate them, through community service program, to start up a small business. The aims of this community service program, conducted by lecturer at Accounting Department State Polytechnic of Ujung Pandang, is to provide and serve them with a simply and short-term entrepreneurship training so they may able to solve their daily problems which is most of them are lack of regular income. Through this training program, members of Majelis Taklim Nurnabawi are trained to enhance their self-confidence and skill including the way to start up a small business. All of them are assigned with simple tasks and games in preparing and starting business, prepare a simple business strategic and plan and also marketing their products or services through on-line shop. Selected learning method was chosen based upon experiential learning method through active group discussions, simple games, and simulations to encourage the spirit and role of each participant It is concluded that knowledge is needed by each participant to increase and develop their spirit in starting up business so as a result they are able to develop their wealth and quality of life simultaneously.

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Analisis Situasi

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, majelis ta'lim melaksanakan fungsinya pada tataran nonformal, yang lebih fleksibel, terbuka, dan merupakan salah satu solusi yang seharusnya memberikan peluang kepada masyarakat untuk menambah dan melengkapi pengetahuan yang kurang atau tidak sempat mereka peroleh pada pendidikan formal, khususnya dalam aspek keagamaan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 yang berbunyi :  
"Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis ta'lim, serta satuan pendidikan yang sejenis"

Majelis ta'lim ini tidak hanya mengkaji masalah agama saja tetapi juga memiliki program buletin dan juga sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang efektif di tengah-tengah masyarakat. Tanpa disadari majelis ta'lim menjelma menjadi sebuah institusi pendidikan ditengah-tengah masyarakat yang justru tidak disadari manfaat yang lebih besar tidak hanya sekedar pertemuan rutin saja dan upaya pengembangan sikap keagamaan masyarakat sekitar, melainkan bisa menjadi wadah pemberdayaan masyarakat yang sangat potensial.

Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, dan kemampuan-kemampuan lainnya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh majelis ta'lim ini diharapkan mampu menjadi wadah pemberdayaan masyarakat menuju kewirausahaan. Membangun jiwa wirausaha perlu dilakukan, khususnya bagi ibu-ibu majelis taklim yang mempunyai potensi untuk berwirausaha dan juga peran serta pengelolaan pendidikan sangat diharapkan terutama dalam memberikan motivasi sekaligus memberikan fasilitas yang dibutuhkan baik berupa materi kewirausahaan yang aplikatif maupun sarana prasarana yang diperlukan dalam melakukan praktek.

Majelis taklim Nurnabawi Kelurahan Berua adalah majelis taklim yang sudah terbentuk sejak tahun 1999 yang didominasi anggotanya dari tingkatan ekonomi golongan menengah ke bawah dan umumnya adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan tidak memiliki kemauan dan kemampuan berwirausaha untuk menambah penghasilan keluarga.

Menyadari bahwa untuk meningkatkan peranan Majelis Taklim dalam mensejahterakan keluarga dan masyarakat membutuhkan dukungan semua pihak termasuk perguruan tinggi untuk dapat menambah

<sup>1</sup> Korespondensi: rosmawati@poliupg.ac.id

khasanah pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas kegiatan organisasi mereka terutama dalam hal aspek motivasi dan wirausaha.

Dewasa ini, dengan perkembangan ilmu dan teknologi (IT) semakin banyak sistem yang dikembangkan dan bisa digunakan untuk membantu para ibu-ibu untuk berwirausaha dan membantu meningkatkan penghasilan keluarga tanpa harus meninggalkan rumah ataupun mengabaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Seperti dengan bantuan *Facebook* ataupun *WhatsApp*. Untuk itu kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Akuntansi PNUP bermaksud memberikan pelatihan tentang motivasi dan kewirausahaan.

### 1.2. Permasalahan Mitra

- 1) Anggota Majelis taklim Nurnabawi Kelurahan Berua adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang waktunya sepenuhnya untuk mengurus anak dan suami dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Sehingga merasa diri sangat sibuk daripada ibu-ibu yang memang sibuk sebagai pegawai ataupun staf perusahaan.
- 2) Anggota Majelis taklim Nurnabawi Kelurahan Berua adalah ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berwirausaha.
- 3) Anggota Majelis taklim Nurnabawi Kelurahan Berua adalah ibu-ibu rumah tangga yang belum mengoptimalkan sistem yang ada seperti *Facebook* dan *WhatsApp*.

## 2. TARGET DAN LUARAN

1. Menumbuhkan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif.
2. Menumbuhkan kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata.
3. Kesiapan ibu rumah tangga untuk berusaha mandiri.
4. Meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk untuk berwirausaha.
5. mengoptimalkan sistem seperti *Facebook* dan *WhatsApp*.

## 3. METODE PELAKSANAAN

### Metode Pendekatan

Berdasarkan permasalahan mitra telah diuraikan di atas maka metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam memberikan pelatihan motivasi dan kewirausahaan.

1. Pelatihan motivasi.

Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Malayu S.P. Hasibuan, 2005).

Menurut Lee & Wong, *Entrepreneurial intention* atau niat kewirausahaan adalah motivasi berwirausaha, dapat juga diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang.

Sedangkan menurut Krueger, motivasi kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru (Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2002).

2. Pelatihan berwirausaha

Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995, mendefinisikan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Leonardus Saiman, 2009).

Pelatihan berwirausaha yang diberikan bertujuan untuk Mengenali Peluang Usaha, Optimalisasi Potensi Diri, Fokus dalam Bidang Usaha, dan Berani memulai.

#### a. Mengenali Peluang Usaha

Peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, hanya saja ada beberapa individu yang mampu melihat situasi sebagai peluang ada yang tidak. Hal ini disebabkan faktor informasi yang dimilikinya

Informasi memungkinkan seseorang mengetahui bahwa peluang ada saat orang lain tidak menghiraukan situasi tersebut. Akses terhadap informasi dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial (Shane 2003).

Pengalaman hidup memberikan akses yang lebih mengenai informasi dan pengetahuan mengenai penemuan peluang. Dua aspek dari pengalaman hidup yang meningkatkan kemungkinan seseorang menemukan peluang yaitu fungsi kerja dan variasi kerja. Sedangkan hubungan sosial adalah sebuah langkah penting dimana seseorang mendapatkan informasi dari interaksi dengan orang lain. Beberapa ahli menyarankan ketika seorang takut berwirausaha secara sendirian, maka mengawali usaha secara kelompok adalah alternatif. Oleh karenanya, kualitas dan kuantitas dalam interaksi sosial akan lebih memungkinkan individu akan membuat kelompok dalam berwirausaha.

Informasi yang penting ketika akan memulai usaha adalah informasi mengenai lokasi, potensi pasar, sumber modal, pekerja, dan cara pengorganisasiannya. Kombinasi antara jaringan yang luas dan kenekaragaman latar belakang akan mempermudah mendapatkan informasi tersebut. Beberapa sumber peluang usaha antara lain: (1) Perubahan teknologi; (2) Perubahan kebijakan dan politik dan (3) Perubahan sosial demografi.

#### **b. Optimalisasi Potensi Diri**

Setelah mengenai peluang usaha maka harus dikombinasikan dengan potensi diri. potensi diri artinya pengetahuan yang kita miliki. Ketika seseorang akan berwirausaha maka disesuaikan dengan potensi dirinya.

#### **c. Fokus dalam Bidang Usaha**

Peter Drucker pakar dalam kewirausahaan menyatakan bahwa dalam memulai sebuah usaha atau inovasi dilakukan disarankan untuk terfokus dimulai dari yang kecil berdasarkan sumberdaya yang kita miliki.

#### **d. Berani Memulai**

Dunia kewirausahaan adalah dunia ketidakpastian sementara informasi yang dimiliki oleh yang akan memulai usaha sedikit. Oleh karenanya, *overconfidence* dan berani mengambil resiko adalah sangat perlu dilakukan. Lakukan dulu, jalan dulu. jika ada kesulitan, baru dicari jalan keluarnya.

### **Pelaksanaan**

Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka pelaksanaan Program IbM yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk memulai pelaksanaan Program IbM Tahun Anggaran 2017 dilakukan koordinasi dengan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Mitra tentang jadwal pelaksanaan Program IbM.
2. Motivasi wirausaha bertujuan untuk mengarahkan daya dan potensi ibu-ibu anggota majelis taklim, agar mau berwirausaha dan menjadi seorang pengusaha perempuan.
3. Pelatihan berwirausaha dengan mengoptimalkan sistem *Facebook* dan *WhatsApp*. Pelatihan ini dilaksanakan oleh mitra didampingi oleh tim pelaksana kegiatan Program IbM ini.
4. Pendampingan untuk mitra untuk berwirausaha melalui *Facebook* dan *WhatsApp* terhadap suatu produk.

### **4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan perguruan tinggi vokasi, terdiri dari enam jurusan yaitu Teknik Sipil, Mesin, Kimia, Elektro, Administrasi Niaga dan Akuntansi. Politeknik Negeri Ujung Pandang telah banyak melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penerapan iptek, program vucer dan kewirausahaan. Oleh karena itu Politeknik Negeri Ujung Pandang layak untuk melakukan program IbM. Fasilitas pendukung (laboratorium, studio dan workshop) tersedia dan cukup memadai yang semuanya dapat digunakan dalam rangka pelaksanaan IbM.

Pelaksanaan program IbM ini didukung oleh tim yang personalnya memiliki skill yang dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Tim pelaksana sebanyak 4 orang dari jurusan Akuntansi dengan kualifikasi pendidikan Magister (S2). Aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sangat menguasai mengenai ilmu kewirausahaan telah mempunyai pengalaman mengajar ilmu kewirausahaan. Untuk itu Tim Pelaksana berkeinginan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan dan melakukan pembinaan kepada masyarakat yang membutuhkannya, khususnya kepada ibu-ibu anggota Majelis Taklim Nurnabawi Kelurahan Berua.

### **5. HASIL YANG DICAPAI**

**Pelatihan motivasi.**

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi ibu-ibu anggota majelis taklim, agar mau berwirausaha dan menjadi seorang pengusaha perempuan.

Langkah-langkah kegiatan

a. Persiapan

Pada tahap persiapan Tim IBM Majelis Taklim Nurnabawi mengunjungi mitra untuk berdiskusi tentang beberapa hal terkait dengan kesiapan mitra dalam menerima kunjungan tim. Selain itu tim IBM dan mitra menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan dan administrasi lainnya. Waktu yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 11 Juli 2017.

b. Pelaksanaan lokasi kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di rumah Ibu Awaliah yang menjabat sebagai wakil ketua majelis Taklim Nurnabawi yaitu di Jalan Berua 3 Makassar.

c. Jumlah peserta.

Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari wakil ketua ketua dan anggota majelis taklim Nur Nabawi yang jumlah peserta 10 orang.

d. Metode yang diterapkan.

Metode yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan sesuai dengan pembelajaran orang dewasa dan karakteristik mitra. Selain itu melalui diskusi mitra lebih leluasa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi.

e. Pemateri Pelatihan.

Pemateri pelatihan motivasi kewirausahaan disampaikan oleh ibu Nurhilalia, SE, Msi yang merupakan pengajar matakuliah kewirausahaan di Jurusan Akuntansi PNUP dan juga sebagai pelaku bisnis yang telah menggeluti beberapa jenis bidang usaha seperti bisnis multilevel IFA dan bisnis BUTIK.

f. Ringkasan Materi Pelatihan.

Menjadi seorang ibu rumah tangga haruslah kreatif memanfaatkan kemampuan, juga realistis dalam berbagi tugas dengan suami dalam membesarkan anak-anak. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak melulu tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya. Mandiri bukan berarti melakukan hal sesuka hati sang istri tanpa mempedulikan pendapat suami.

Salah satu cara yang mencerminkan kemandirian dan kreativitas adalah menjalankan kegiatan kewirausahaan atau entrepreneurship. Sederhananya, menjalankan sebuah kegiatan bisnis kecil-kecilan. Kegiatan yang menghasilkan uang dan tidak memerlukan modal besar dan dapat dilakukan dalam skala rumahan. Jadi ibu-ibu pun dapat melakukannya sembari mengurus rumah, mengawasi dan menemani anak-anak mereka, dan akhirnya menghasilkan uang untuk pendapatan keluarga.

Melakukan wirausaha, selain menghasilkan uang juga memberi kepuasan batin. Hal ini disebabkan karena pelaku wirausaha bebas berkreasi dalam mewujudkan usahanya. Usaha tersebut haruslah disertai ketelatenan dan keuletan, tidak kenal menyerah. Biasanya, usaha seperti ini berangkat dari hobby atau kegemaran seseorang. Contohnya kegemaran memasak, seseorang bisa membuka usaha katering, rumah makan atau sekedar mensuplai makanan buatannya ke toko-toko besar. Semuanya itu bisa dilakukan disesuaikan dengan besar modal yang dimiliki.

Manfaat lainnya dalam menjalankan wirausaha adalah meningkatnya ikatan silaturahmi antar individu. Silaturahmi terjadi antara pengusaha dan pembeli.

Beberapa tips yang perlu diperhatikan dalam memulai dan menjalankan sebuah wirausaha.

Pertama, jangan terlalu berpikir soal untung besar. Pikirkanlah bahwa usaha yang anda jalankan itu bermanfaat tidak hanya melulu dalam hal finansial, tapi juga kepuasan batin karena dapat melakukan sesuatu yang berguna. Pembeli akan merasa nyaman melakukan transaksi dengan anda. Dan tanpa anda sadari, pembeli akan memberi nilai lebih dan sangat mungkin memberi rekomendasi kepada orang lain untuk membeli di tempat anda. Keuntungan akan datang dengan sendirinya.

Kedua, Pemasaran produk sebaiknya mulai dari yang terdekat seperti tetangga di RT/RW terdekat atau kumpulan ibu-ibu arisan, PKK atau ibu-ibu yang antar jemput anaknya di sekolah.

Ketiga, anda harus jeli melihat trend pasar, kebutuhan masyarakat, apa yang tidak ada tapi dibutuhkan. Bisa mulai dari apa yang menjadi minat anda. Misalnya, jika anda minat terhadap seluk beluk kuliner, anda akan lebih gampang melakukan riset pasar di bidang kuliner. Demikian juga jika anda berminat terhadap fashion, alat elektronik, olahraga atau peralatan rumah tangga. Berangkat dari hal yang anda minati, kemudian

dilakukan riset pasar. Riset pasar adalah sebuah upaya untuk mengetahui apakah jenis produk tertentu dibutuhkan masyarakat atau tidak. Jangan latah menghasilkan produk yang sudah dihasilkan oleh orang lain. Hasilkan sesuatu yang khas dan unik.

f. Partisipasi Mitra. Tingkat partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat tinggi, hal ini terlihat dari antusiasnya mitra mendengarkan pemateri memberikan materi dan life story pemateri sebagai pelaku bisnis dan aktifnya kegiatan tanya jawab antara pemateri dengan mitra.

### **Pelatihan berwirausaha dengan mengoptimalkan sistem *Facebook* dan *WhatsApp*. (Bisnis Online)**

Langkah-langkah kegiatan

#### a. Persiapan

Pada tahap persiapan Tim IBM Majelis Taklim Nurnabawi mengunjungi mitra untuk berdiskusi tentang beberapa hal terkait dengan kesiapan mitra dalam menerima kunjungan tim. Selain itu tim IBM dan mitra menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan dan administrasi lainnya. Waktu yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 8 Oktober 2017.

#### b. Pelaksanaan lokasi kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di rumah Ibu Rosna Diaty yang menjabat sebagai ketua majelis Taklim Nurnabawi yaitu di Jalan Berua 5 Makassar.

#### c. Jumlah peserta.

Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari Ketua dan wakil ketua ketua serta anggota majelis taklim Nur Nabawi yang jumlah peserta 30 orang.

#### d. Metode yang diterapkan.

Metode yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan sesuai dengan pembelajaran orang dewasa dan karakteristik mitra. Selain itu melalui diskusi mitra lebih leluasa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi.

#### e. Pemateri Pelatihan.

Pemateri pelatihan motivasi kewirausahaan disampaikan oleh pelaku bisnis online yang juga merupakan alumni jurusan akuntansi PNUP yang bernama Akbar, Amd.

#### f. Ringkasan Materi Pelatihan.

Berikut ini langkah-langkah cara memulai bisnis online bagi pemula:

1. Luruskan niat, miliki mindset bisnis yang benar.
2. Putuskan apa yang mau Anda jual.
3. Buat website jualan maupun toko online.
4. Promosikan lapak jualan online anda..
5. Cari mentor dan lingkungan yang positif.

Dan sama seperti jenis bisnis lainnya, ketika Anda memutuskan untuk membangun bisnis online pastinya ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan, seperti:

1. Modal.
2. Produk yang akan dijual.
3. Pasar yang akan disasar.
4. Strategi pemasaran.
5. Kelangsungan bisnis dan tren bisnis.

10 jenis peluang usaha online, dan ini adalah sumber penghasilan yang melimpah jika kita melakukannya dengan serius.

1. Menerbitkan iklan (ads publishing)
2. Membangun list (list building)
3. Menjual produk orang lain dan mendapatkan komisi penjualan (affiliate marketing)
4. Menjual jasa desain grafis (banner, logo)
5. Menulis review dan dibayar (paid review)
6. Membuat membership site (paid subscription membership)
7. Menjual blog yang sudah jadi (blog flipping)
8. Menjual jasa pembuatan website
9. Membuat dan menjual theme / template website
10. Membuat dan menjual plugin / software

Untuk membantu kegiatan marketing Anda dengan Whatsapp, Anda bisa melakukan beberapa hal di bawah ini:

1. Cantumkan kontak Whatsapp Anda secara detail pada *website* Anda dan akun media sosial Anda yang lain.
2. Gunakan Whatsapp dengan *customer* yang mempunyai hubungan sangat baik dengan Anda atau brand Anda.
3. Selalu jaga kesopanan dengan *customer* saat chatting melalui Whatsapp.
4. Tanggapi segera permintaan *customer*. Komunikasi yang tepat waktu penting untuk bisnis apapun.
5. Anda bisa mengirim gambar dan video produk Anda dengan Whatsapp.
6. Sertakan beberapa lelucon atau meme pada pesan Anda.
7. Jika Anda tidak bisa melayani sepanjang waktu, sebutkan waktu dimana para *customer* bisa berinteraksi dengan Anda.
8. Pilih target Anda secara hati-hati.
9. Posting sebuah penawaran produk pada akun Facebook Anda dan *follow up* dengan Whatsapp kunci untuk komunikasi yang telah ditargetkan.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. KESIMPULAN**

1. Pengabdian pada masyarakat ini kami lakukan pada Majelis Taklim Nurnabawi
2. Pengabdian pada masyarakat Majelis Taklim Nurnabawi telah terselenggara dengan pelatihan Motivasi dan pelatihan kewirausahaan.
3. Tingkat partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat tinggi, hal ini terlihat dari antusiasnya mitra mendengarkan pemateri memberikan materi dan life story pemateri sebagai pelaku bisnis dan aktifnya kegiatan tanya jawab antara pemateri dengan mitra.

### **6.2. Saran**

Menyadari bahwa untuk meningkatkan dan mensejahterakan keluarga serta menambah kemampuan mengelola organisasi membutuhkan peningkatan pengetahuan anggotanya dalam segala aspek yang mendukung peningkatan tersebut, maka dirasa perlu adanya kegiatan pengabdian lanjutan untuk memberikan pelatihan tentang aspek penting lainnya.